BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT. Jatinom Indah Agri

PT. Jatinom Indah Agri merupakan perusahaan berbasis keluarga yang didirikan oleh bapak Marmin Siswojo pada tahun 1970. Awalnya beliau berprofesi sebagai seorang guru SD di Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar. Namun, penghasilan sebagai seorang guru belum dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga Bapak Marmin Siswojo, maka dari itu beliau mencari tambahan pendapatan dengan membuat warung kelontong. Usaha warung kelontong ini tidak dapat bertahan lama, sehingga Bapak Marmin Siswojo bekerja sambilan sebagai penjahit. Usaha menjahit ini sempat menuai kesuksesan namun tidak bertahan lama. Akhirnya, bapak Marmin Siswojo membuka bisnis usaha baru yaitu perternakan ayam petelur dan pedaging.

Usaha perternakan ayam petelur Bapak Marmin Siswojo ini sering dengan berjalannya waktu menuai banyak kesuksesan dan prestasi, salah satunya adalah pada tahun 1977. Bapak Marmin Siswojo mendapatkan penghargaan sebagai *pionner* dalam pembagunan pertanian dari Gubernur Jawa Timur, Suandar Priyo Sudarmo karena dinilai perternakan Bapak Marmin Siswojo dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitarnya. Penghargaan ini dirasakan sangat membanggakan dikarenakan

mendapatkan pengakuan dari pemerintah dan menjadi pemicu semangat bagi Bapak Marmin Siswojo untuk terus bekerja keras dan dan tahun tahun 1991 mulai merambah ke ayam pedaging. Penghargaan tersebut diperoleh setelah membentuk suatu koperasu perternakan yang bernama Koperasi Peternak Unggas Sejahtera Blitar.

Seiring dengan semakin besarnya peternakan, Bapak Marmin Siswojo menjalin kerjasama dengan beberapa pihak guna mencukupi kebutuhan perternakan sehari-hari seperti PT. Randu Agung Breeding sebagai pemasok bibit ayam, PT. Bio Hadi dan PT. Kapo sebagai pemasok supplemen vitamin, dan bahan baku dalam usaha pembuatan pabrik pakan ternak.

Pada tahun 1993, kepemimpipinan dan kepengurusan dari peternakan dilimpahkan kepada anak-anak beliau hingga akhirnya berkembang pesat sampai saat ini. Usaha yang dilakukan oleh Bapak Marmin Siswojo dibagimenjadi dua bahagian, yaitu bisnis utama perternakan ayam dan yang kedua yaitu pengembangan usaha penunjang perternakan. Usaha pengembang penunjang peternakan disebut dengan Jatinom Indah Agri, sedangkan usaha peternakan ayam yang kemudian disebut dengan Jatinom Indah Fram.

2. Lokasi Penelitian

Kantor pusat PT. Jatinom Indah Agri memiliki lokasi di Jl. Kesatrian, Desa Jatinom, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar. Kantor pusat PT. Jatinom indah Agri dapat dihubungi melalui nomor telepon (0342) 80140, Fax (0342) 801405, dan Kode pos 66617.

3. Tujuan Pendirian Perusahaan

Tujuan dari pendirian PT. Jatinom Indah ini antara lain:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan peternakan dibidang perunggasan.
- b. Mengembangkan SDM untuk memajukan usaha dibidang peternakan.
- c. Menciptakan lapangan pekerjaan
- d. Memajukan tingkat prekonomian daerah

4. Visi, Misi dan Motto Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan konsumen dan memberikan manfaat bagi masyarakat..

b. Misi Perusahaan

Melakukan suatu kegiatan perdagangan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berperan dalam mendukung perusahaan.

Menciptakan suatu masyarakat mandiri yang mampun berdaya saing.

Memberikan tatangan kerja, *reward* serta lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan dimana perusahaan sangat menjunjung tinggi kompetisi sehat dan sikap bertanggungjawab.

Mengambil peran dan bertanggungjawab terhadap lingkungan sekitar dalam usaha untuk bersosialisasi dan bermasyarakt.

c. Motto Perusahaan

"Profesionalisme Didandasi Kebersamaan dan Kejujuran"

5. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan

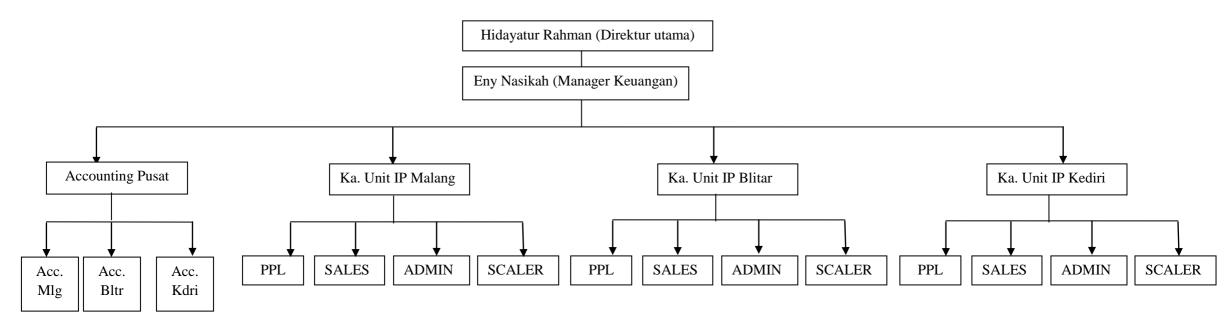
Setiap perusahaan membutuhkan sebuah sistem manajemen, salah satunya dengan membentuk sebuah struktur organisasi dimana struktur organisasi tersebut digunakan untuk kelancaran seluruh aktivitas perusahaan tersebut. Berikut ini struktur organisasi PT. Jatinom Indah Agri Blitar akan di diperlihatkan pada gambar.

_

2018

¹ Wawancara, Bapak Gufron (HRD Jatinom Indah Agri Blitar), pada tanggal 29 Maret

Gambar 4.1 Struktur organisasi PT. Jatinom Indah Agri Blitar



Dibawah ini akan dijelaskan tugas dari masing-masing bagian yang terkait langsung dalam sebuah perusahaan, yaitu:

a. Direktor

Tugasnya:

- 1) Bertanggung jawab penuh atas perusahaannya.
- 2) Menentukan strategi dalam perusahaan.
- 3) Menentukan atau memberi keputusan dalam setiap kebijakan perusahaan yang bersifat mutlak.
- 4) Membawahi semua atasan pekerja.

b. Manajer Keuangan

Tugasnya:

- Melakukan pengecekan serta bertanggung jawab terhadap semua alur transaksi keuangan perusahaan.
- Menentukan dan memberikan keputusan dalam setiap kebijakan keuangan dengan kesepakatan Manajer Direktur.
- Memastikan kepercayaan serta ketepatan proses pembiayaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada.
- 4) Melakukan analisis pembiayaan

c. Accounting Pusat

Tugasnya:

1) Melakukan pengecekan uang tunai yang ada di cabag.

- Melakukan pengecekan laporan penjualan ayam besar serta pembayaran.
- 3) Mengoreksi RHPP yang diajukan ke pusat.
- 4) Mengajukan RHPP ke pusat.
- 5) Membuat laporan laba rugi all cabang.
- 6) Menghitung insentif produksi all cabang.
- 7) Membuat data mutasi pakan all cabang.
- 8) Membuat laporan keuangan untuk pajak all cabang.
- 9) Membuat rekap tabungan peternakan all cabang.
- 10) Membuat laporan opname all cabang.
- 11) Memastikan uang di bank cukup untuk dilakukan tarikan all cabang.
- 12) Membuat laporan sales dan buy all cabang.
- 13) Membuat laporan performance bulanan all cabang.
- 14) Membuat pegajuan gaji karyawan all cabang.
- 15) Membuat slip gaji karyawan all cabang.
- 16) Membuat laporan hutang piutang antar cabang.
- 17) Melakukan pembayaran hutang piutang antar cabang.

d. Kepala Unit

- Bertanggung jawab terhadap kelangsungan produktifitas unit, sesuai dengan kuota produksi (DOC) dari pusat.
- 2) Melakukan setting DOC dan setting pakan.
- 3) Memantau sales harian dan sales bulanan.

- 4) Mensupport dan mengkordinasi tugas-tugas PLL, sales, dan admin.
- 5) Bertanggung jawab terhadap hasil akhir performance dan kesehatan ayam secara umum.
- 6) Evaluasi hasil akhir RHPP.

e. Accounting

Tugasnya:

- 1) Bertanggung jawab terhadap uang operasional unit.
- 2) Mengontrol penjualan ayam besar dari marketing.
- 3) Mengontrol pembayaran ayam dari bakul.
- 4) Membuat laporan bulanan penjualan ayam besar dan pembanyarannnya
- 5) Mengoreksi pembutan RHPP yang dibuat oleh admin produksi.
- 6) Mengajukan RHPP ke kantor pusat untuk dilakukan pembayaran.
- 7) Membuat laporan laba rugi unit.
- 8) Menghitung insentif produksi.
- 9) Membuat data mustasi pakan
- 10) Membuat laporan keuangan untuk pajak
- 11) Membuat rekap tabungan peternak.

f. PPL

- 1) Menambah jumlah peternak baru
- 2) Survei kadang
- 3) Control persiapan kandang DOC yang akan datang.

- 4) Membuat berita acara apabila ada kualitas DOC yang tidak standart.
- 5) Control kesehatan harian.
- 6) Melaporkan recording mingguan secara lenkap.
- 7) Membuat berita acara peternak yang rugi.
- 8) Melakukan sampling ayam sebelum panen.
- 9) Pengambilan surat jalan DOC, pakan, dan bukti timbang.
- 10) Membantu penimbang diwaktu panen.
- 11) Pelaporan hasil panen
- 12) Membuat laporan hasil akhir pemeliharaan secara lengkap.

g. Sales

- 1) Melakuakan penjualan harian ayam siap panen.
- 2) Menjual livebird dengan harga maximum.
- 3) Membuat kartu untuk langganan (KLU) untuk semua broker maupun bakul perseorangan.
- 4) Kordinasi settingan panen setiap peternak dengan kepala unit dan penimbang.
- 5) Membuat daily report.
- 6) Membuat laporan harian sales.
- 7) Membuat laporan piutang customer.
- 8) Membuat laporan bulanan.
- 9) Untuk bakul perseorangan pembanyaran harus ditransfer langsung ke rekening kantor atas nama bakul tersebut.

10) Jika ada bakul baru dan tidak terdaftar di kantor harus kordinasikan kepada kepala unit sebelum melakukan penimbangan ayam.

h. Administrasi Produksi

Tugasnya:

- Melayani persyaratan administrasi bagi perternak yang akan bergabung dan bekerja sama.
- 2) Melaksanakan order DOC, pakan, obat dan vaksin dari kepala unit.
- 3) Bertanggung jawab terhadap administrasi obat, vaksin dan pendistribusinya.
- 4) Mengotrol stok obat dan vaksin.
- 5) Membuat laporan buku hutang bulanan.
- 6) Mengerjakan RHPP.

i. Penimbang

- 1) Melakukan penimbangan ayam setiap panen.
- 2) Membantu sampling ayam sebelun panen.
- 3) Melaporkan hasil panen kepada marketing.
- 4) Melakukan kordinasi dengan marketing dan kepala unit jika ada bakul baru.
- 5) Kordinasi setingan bakul setiap panen kepada kepala unit.
- 6) Membantu tim produksi jika tidak ada panen.
- 7) Bertanggung jawab kepada marketing dan kepala unit.

6. Aspek Personalia

Fungsi dari aspek personalia ini merupakan sumber daya manusia, unsur yang paling utama dalam sebuah organisasi, oleh karena itu bidang personalia dan umum bertugas untuk mengembangkan sumber daya manusia itu sendiri serta sekaligus menciptakan suasana yang harmonis antara individu dalam organisasi serta mitra, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar bagi perusahaan.

7. Tenaga Kerja

Tenaga kerja di PT. Jatinom Indah Agri yaitu berjumlah 244 karyawan yang terdiri dari karyawan tetap serta karyawam kontrak. Tenaga kerja di anggap sebagai karyawan tetap jika telah bekerja minimal dua tahin secara berturut-turut.

Tabel 4.1

Tingkat Pendidikan Karyawan-Karyawati
PT. Jatinom Indah Agri

Pendidikan	Jumalah
S1	20
Diploma	2
SMA	76
SMP	65
SD	81
Jumlah	244

8. Jam Kerja

Dalam rangka meningkatkan efisiensi serta efektifitas surberdaya manusia yang ada di PT. Jatinom Indah Agri oleh karena itu dibuatkanlah absensi karyawan. Pencatatan dilakukan secara umum dengan mengisi daftar hadir karyawan yang telah disediakan. Adapun jam kerja pada PT. Jatinom Indah Agri sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jam Kerja Karyawan Karyawati PT. Jatinom Indah Agri

Hari	Jam Kerja
Senin-Kamis	07.30 – 12.00 WIB
	12.00 – 13.00 WIB (istirahat)
	13.00 – 16.00 WIB
Jum'at	07.30 – 10.30 WIB
	10.30 -14.00 WIB (istirahat)
	14.00 – 16.00 WIB

Catatan: istirahat karyawan dilakukan secara bergiliran sesuai dengan kesepakatan para karyawan, tahap pertama pukul 12.00 – 13.00 serta tahap kedua pukul 13.00 – 14.00.

9. Kegiatan Usaha

PT. Jatinom Indah Agri merupkan perusahaan yang bergerak dibidang peternakan perunggasan khususnya perrunggasan ayam, baik ayam petelur maupun ayam pedanging. Di PT. Jatinom Indah Agri menawarkan berbagai macam produk serta kerjasama yang berhubungan dengan dunia perunggasan itu sendiri seperti:

- a. Pakan ternak
- b. Bibit unggul
- c. Vaksin
- d. Obat-obatan

- e. Alat-alat penungjang sektor peternakan
- f. Kerjasama kemitraan

B. Temuan Penelitian

Bagaimana analisis SWOT pada bisnis kemitraaan produksi di PT.
 Jatinom Indah Agri?

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan bapak Gufron selaku HRD pada PT. Jatinom Indah Agri bahwa.²

- a. Kekuatan yang dimiliki dalam bisnis kemitraan produksi ayam ras pedaging tersebut yaitu:
 - 1) Harga bibit sudah di diawal
 - 2) Terdapat beberapa bonus yang ditawarkan
 - 3) Pelayanan yang baik
 - 4) Lahan sudah tersedia
 - 5) Bahan baku yang selalu tersedia
- Kelemahan yang dimiliki dalam bisnis kemitraan produksi ayam ras pedaging tersebut yaitu:
 - Pekerja lapangan yang tidak bisa memantau usaha dari mitra setiap hari
 - 2) Kurangnya promosi
 - 3) Tergantung obat-obat dari pabrikan (ayam)
 - 4) Memerlukan penanganan dan pemeliharan secara intensif

-

² Wawancara, Bapak Gufron (HRD Jatinom Indah Agri Blitar), pada tanggal 29 Maret

- 5) Harga jual ayam yang sudah ditentukan
- c. Peluang yang dimiliki dalam bisnis kemitraan produksi ayam ras pedaging tersebut yaitu:
 - 1) Belum banyak perusahaan serupa
 - 2) Banyaknya perternakan ayam ras pedaging
 - 3) Hubungan baik dengan mitra
 - 4) Kebutuhan pasar yang sangat tinggi
 - 5) Pola kemitraan yang baik
- d. Ancaman yang dimiliki dalam bisnis kemitraan produksi ayam ras pedaging tersbut yaitu:
 - Peternak yang curang (menjual pakan atau ayam diluar PT.
 Jatinom Indah Agri)
 - 2) Tingkat kematian ayam yang tinggi
 - 3) Pencemaran lingkungan
 - 4) Penyakit ayam yang semakin banyak
 - 5) Adanya produk pengganti

Setelah melakukan wawancara, penelitian membuat angket terkait dengan *Strenghts*, *Weaknesess*, *Opportunities*, dan *Threats* dalam bisnis kemitraan produksi ayam ras pedaging sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan mbak Ratna.³ Angket ini selanjutnya disebarkan kepada karyawan dan mitra untuk menganalisis SWOT bisnis kemitraan produksi ayam ras pedaging.

 $^{^3}$ Wawancara, mbak Ratna, (Salah Satu Karyawan Jatinom Indah Agri Blitar), pada tanggal 30 Maret 2018

Setelah mendapatkan data dari karyawan dan juga nasabah, kemudian dilakukan dilakukan analisis dengan menggunakan SWOT. Langkah-langkah didalam analisis SWOT yang pertama adalah dengan membuat tabel IFAS dan EFAS yang dilakukan dengan melakukan pembobotan serta rating untuk mengetahui skor tertinggi untuk dijadikan strategi dalam bisnis kemitraan prooduksi ayam ras di PT. Jatinom Indah Agri.

Langkah selanjutnya adalah membuat matrik SWOT dengan memasukkan hahsil dari tabel IFAS dan EFAS kedalamnya. Selanjutnya peneliti merumuskan strategi-strategi yaitu strategi SO yang didapatkan dari penggabungan kekuatan dan peluang, strategi WO yang didapatkan dari kelemahan dan peluang, strategi ST yang didapatkan dari kekuatan dan ancaman, serta strategi WT yang didapatkan dari penggabungan antara kelemahan dan ancaman.

Adapun matrik IFAS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Matriks IFAS

Internal factor	Bobot	Rating	Skor
			tertingi
Kekuatan (Strengths)			
a. Harga bibit sudah di diawal	1	3,3	3,3
b. Terdapat beberapa bonus yang	2	2,9	5,8
ditawarkan			

c. Pelayanan yang baik	4	3,4	13,6
d. Lahan sudah tersedia	2	3,1	6,2
e. Bahan baku yang selalu tersedia	1	3,6	3,6
Total	10		32,5
Kelemahan (weaknesses)			
a. Pekerja lapangan yang tidak bisa	4	2,7	10,8
memantau usaha dari mitra			
setiap hari			
b. Kurangnya promosi	3	3,5	10,5
c. Tergantung obat-obat dari	1	2,7	2,7
pabrikan (ayam)			
d. Memerlukan penanganan dan	1	3,1	3,1
pemeliharan secara intensif			
e. Harga jual ayam yang sudah	1	2,6	2,6
ditentukan			
Total	10		29,7
Total	20		62,2

Berdasarkan matrik IFAS yang telah dibuat menunjukkan bahwa faktor internal memiliki skor nilai sebesar 62,2 dengan tingkat bobot 20. Hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor internal dari bisnis kemitraan produksi ayam ras di PT. Jatinom Indah Agri memiliki pengaruh yang besar terhadap kelangsungan bisnis tersebut.

Adapun matrik EFAS adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4

Matrik EFAS

	Eksternal factor	Bobot	Rating	Skor
				Tertinggi
Peluan	g (Opportunities)			
a.	Belum banyak perusahaan	3	4	12
	serupa			
b.	Banyaknya peternakan dengan	2	3,2	6,4
	ayam ras pedaging			
c.	Hubungan baik dengan mitra	3	3,7	11,1
d.	Kebutuhan pasar yang sangat	1	3,6	3,6
	tinggi			
e.	Pola kemitraan yang baik	1	3,3	3,3
Total		10		36,4
Ancam	an (Threath)			
a.	Peternak yang curang	4	2,3	9,2
b.	Tingkat kematian ayam yang	2	2,2	4,4
	tinggi			
c.	Pencemaran lingkungan	2	3	6
d.	Penyakit ayam yang semakin	2	1,3	2,6
	banyak			
e.	Adanya produk pengganti	2	3,1	6,2
Total		10		28,4
Total		20		64,8

Berdasarkan matrik EFAS tersebut, peluang di bisnis tersebut sangatlah besar yaitu mencapai 36,4 sedangkan ancamannya sebesar 28,4. Jika dijumlahkan mencapai 64,8.

Kesimpulan dari kedua matrik tersebut dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut :

Strategi SO
$$= 32,5 + 36,5 = 69$$

Strategi ST
$$= 32.5 + 28.4 = 60.9$$

Strategi WO =
$$29.7 + 36.5 = 66.2$$

Strategi WT
$$= 29.7 + 28.4 = 58.1$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi SO yaitu penggabungan dengan menggunakan kekuatan serta peluang dari bisnis kemitraan tersebut paling dominan meningkatkan keberlangsungan dari bisnis tersebut. Hal ini dapat dilihat dari penggabungan keduanya yang mencapai skor tertinggi yaitu sebesar 69.

Setelah membuat matrik IFAS dan EFAS, kemudian peneliti membuat matrik SWOT. Adapun matrik SWOT adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5

Matrik SWOT

	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (weaknesses)
IFAS	a. Harga bibit sudah	a. Pekerja lapangan
	di diawal	yang tidak bisa
	b. Terdapat beberapa	memantau usaha
	bonus yang	dari mitra setiap
	ditawarkan	hari
	c. Pelayanan yang	b. Kurangnya
	baik	promosi
	d. Lahan sudah	c. Tergantung obat-
	tersedia	obat dari pabrikan
	e. Bahan baku yang	(ayam)
	selalu tersedia	d. Memerlukan
		penanganan dan
		pemeliharan secara
		intensif
EFAS		e. Harga jual ayam
		yang sudah
		ditentukan
Peluang (Opportunities)	SO	WO
a. Belum banyak	a. Dengan belum	a. Menambah
perusahaan	banyaknya	jumlah pekerja
serupa	perusahaan	lapangan yang
b. Banyaknya		

peternakan serupa dan harga bisa rutin dengan ayam ras bibit yang sudah mengawasi pedaging ditentukan jalannya produksi di Hubungan baik awal, maka akan di peternak dengan mitra semakin banyak b. Meningkatkan d. Kebutuhan pasar mitra yang ingin promosi serta sangat yang menambah bonus untuk tinggi bergabung. maka peternak Pola kemitraan b. Dengan akan lebih tertarik yang baik banyaknya Menambah obatpeternak ayam obatan dengan pedaging maka obat tradisional pemasaran akan d. Meningkatkan semakin kualitas dari meningkat dan penanganan ditambahkan sehingga bonus untuk mendapatkan menarik peternak harga yang tinggi bergabung e. Penawaran harga jual kepada mitra c. Pelayanan yang baik akan serta membangun meningkatkan hubungan kemitaan yang pola

		baik dengan		agar menjadi
		mitra serta akan		lebih baik
		meningkatkan		jalannya bisnis
		loyalitas dari		kemitraan
		mitra		
	d.	Meningkatkan		
		produktifitas		
		dengan		
		tersedianya lahan		
		yang akan		
		menembus pasar		
		yang tinggi		
	e.	Dengan adanya		
		pola kemitraan		
		yang baik		
		meningkatkan		
		loyalitas		
Ancaman (Threath)	ST		WT	
a. Peternak yang	a.	Penetapan harga	a.	Menambah
curang		bibit serta		pekerja lapangan
b. Tingkat		perjanjian yang		atau kinerjanya
kematian ayam		baik maka akan		sehingga
yang tinggi		mengurangi		mengurangi
L	<u> </u>		<u> </u>	

Pencemaran peternak ayam peternak yang lingkungan yang curang curang d. Penyakit ayam b. Meningkatkan b. Meningkatkan semakin yang kualitas bahan promosi sehingga banyak baku masyarakat tidak yang Adanya produk tersedia agar memilih ke pengganti produk pengganti mengurangi tingkat kematian c. Mengurangi penggunaan obarayam c. Pensterilan lahan obatan dari pabrik menambah yang sudah dan tersedia dari penggunaan obat tradisional pencemaran lingkungan sehingga d. Meningkatkan terhindar dari binus kepada ppenyakit ayam mitra agar mitra yang semakin lebih giat dalam banyak mengurus ternak d. Dilakukan dan terhindar penanganan yang penyakitlebih intensif dari penyakit ayam sehingga tingkat e. Meningkatkan kematian ayam

kuali	tas serta rendah
pelay	yanan yang e. Meningkatkan
baik	sehingga penentuan harga
produ	uk ayam ras jual ayam
tetap	diminati (negoisasi dengan
masy	yarakat mitra) agar mitra
	lebih giat dalam
	mengurus
	peternakannya
	termasuk
	terhindar dari
	pencemaran
	lingkungan

- 2. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh PT. Jatinom Indah Agri dalam meningkatkan kerjasama kemitraan produksi?
 - a. Strategi SO (Strenghts-Opportunities)

Dengan belum banyaknya perusahaan serupa dan harga bibit yang sudah ditentukan di awal, maka akan semakin banyak mitra yang ingin untuk bergabung. Dengan banyaknya peternak ayam pedaging maka pemasaran akan semakin meningkat dan ditambahkan bonus untuk menarik peternak bergabung. Pelayanan yang baik akan membangun hubungan yang baik dengan mitra serta akan meningkatkan loyalitas

dari mitra. Meningkatkan produktifitas dengan tersedianya lahan yang akan menembus pasar yang tinggi. Dengan adanya pola kemitraan yang baik meningkatkan loyalitas.

b. Strategi ST (Strenght-Threats)

Penetapan harga bibit serta perjanjian yang baik maka akan mengurangi peternak ayam yang curang. Meningkatkan kualitas bahan baku yang tersedia agar mengurangi tingkat kematian ayam. Pensterilan lahan yang sudah tersedia dari pencemaran lingkungan. Meningkatkan binus kepada mitra agar mitra lebih giat dalam mengurus ternak dan terhindar dari penyakit-penyakit ayam. Meningkatkan kualitas serta pelayanan yang baik sehingga produk ayam ras tetap diminati masyarakat.

c. Strategi WO (Weaknesses-Opportunities)

Menambah jumlah pekerja lapangan yang bisa rutin mengawasi jalannya produksi di peterna. Meningkatkan promosi serta menambah bonus maka peternak akan lebih tertarik. Menambah obatobatan dengan obat tradisional. Meningkatkan kualitas dari penanganan sehingga mendapatkan harga yang tinggi. Penawaran harga jual kepada mitra serta meningkatkan pola kemitaan agar menjadi lebih baik jalannya bisnis kemitraan.

d. Strategi WT (Weaknesses-Threats)

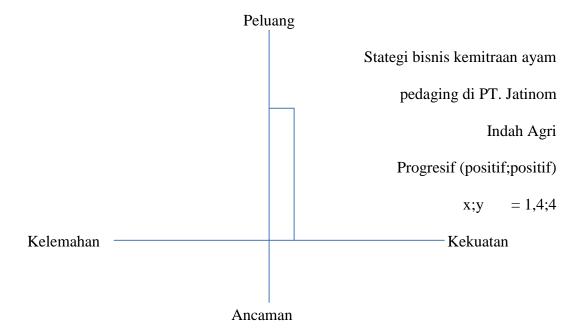
Menambah pekerja lapangan atau kinerjanya sehingga mengurangi peternak yang curang. Meningkatkan promosi sehingga masyarakat tidak memilih ke produk pengganti. Mengurangi penggunaan obar-obatan dari pabrik dan menambah penggunaan obat tradisional sehingga terhindar dari ppenyakit ayam yang semakin banyak. Dilakukan penanganan yang lebih intensif sehingga tingkat kematian ayam rendah. Meningkatkan penentuan harga jual ayam (negoisasi dengan mitra) agar mitra lebih giat dalam mengurus peternakannya termasuk terhindar dari pencemaran lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan yang dilakukan oleh peneliti di gambarkan bahwa posisi bisnis kemitraan produksi ayam ras pedaging PT. Jatinom Indah Agri saat ini yaitu:

X : (S-W)/2 : (32,5-29,7)/2 : 1,4

Y: (0-t)/2 : (36,4-28,4)/2 : 4

x;y: 1,4;4



Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa bisnis kemitraan produksi ayam ras pedaging PT. Jatinom Indah Agri berada pada kuadrat 1 dengan menerapkan strategi progresif. Bahwa kuadrat 1 merupakan situasi yang paling didambakan karena satuan bisnis menghadapi berbagai peluang lingkungan dan memiliki berbagai kekuatan yang mendorong pemanfaatan berbagai peluang tersebut. Dengan kondisi demikian strategi yang tepat yaitu strategi progresif.